

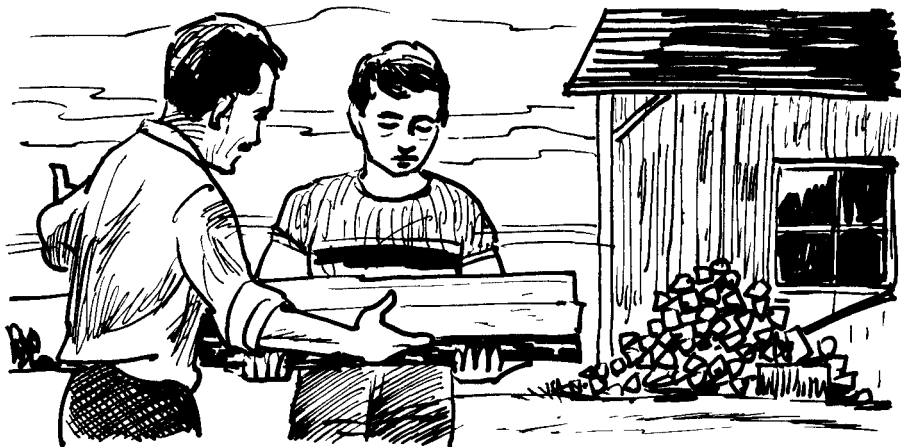
# Manusia Berpaling kepada Allah: Pembalikan

Alkisah seorang anak laki-laki melarikan diri dari rumah karena ia benci tanggung jawab yang diberikan oleh orang tuanya kepadanya. Tugasnya ialah membelah kayu bakar dan membawanya dari tempat timbunan kayu ke dalam rumah bila diperlukan. Setelah mengumpulkan pakaian dan miliknya yang lain, ia meninggalkan rumah. Tetapi tidak lama kemudian uangnya habis, pakaiannya kotor, dan badannya kedinginan dan sakit karena selalu tidur di tempat terbuka.

Akhirnya, keadaannya begitu menyedihkan, sehingga ia memutuskan untuk menelpon ke rumah. Ketika ayahnya berbicara melalui telpon, ia mendengarkan dengan cemas untuk mengetahui bagaimana perasaan ayahnya. Dengan amat ragu-ragu ia bertanya, “Ayah, maukah Ayah mengampuni saya? Bolehkah saya pulang?” Ayahnya menjawab, “Anakku, kami sangat mengasihimu dan kami telah lama merindukanmu. Sudah tentu kami ingin agar engkau pulang, tetapi bila engkau kembali, datanglah melalui timbunan kayu bakar.”

Beberapa hari kemudian ayah itu pulang pada sore hari dan menemui anaknya dekat timbunan kayu api, dengan patuh membelah kayu bakar. Tetapi sikapnya berbeda, karena ia tersenyum ketika ia dengan tekun melakukan tugasnya. Jelaslah, suatu perubahan besar telah terjadi. Ia seorang yang telah berubah.

Dalam pasal ini kita akan memperhatikan bagian manusia ketika ia berpaling kepada Allah, satu tindakan, yang memulai pengalaman keselamatan. Tindakan ini kita namakan *pembalikan* (conversion). Ini suatu pengalaman dinamis yang mengubah kita kepada citra Kristus dan menyebabkan kita menanggapi keinginan-Nya dengan sukacita.



## ikhtisar pasal

Sifat Pembalihan  
Pembalihan dalam Alkitab  
Pengalaman Pembalihan

## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan hubungan antara pertobatan dan iman dengan pembalihan.
- Mengenali sarana pembalihan.
- Mendaftarkan paling sedikit lima akibat pembalihan.

## kegiatan belajar

1. Bacalah Kisah Para Rasul 9:1-31; 16:1-40; 22:1-21; 26:4-18. Bagian-bagian Alkitab ini akan memberikan gambaran umum yang baik mengenai contoh-contoh perubahan.
2. Ikutilah aturan pelajaran seperti yang dinyatakan dalam Pasal 1.

3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan cobokkanlah jawaban saudara.

---

## uraian pasal

### SIFAT PEMBALIKAN

Dalam pembahasan kita mengenai pengalaman keselamatan, kita telah berbicara mengenai *pembalikan*. Mungkin saudara telah bertanya-tanya bagaimana *pembalikan* berbeda dari *keselamatan*. Marilah kita perhatikan contoh berikut ini. Kita melihat bahwa seorang pemabuk yang terkenal tidak lagi bermain judi, mabuk, atau pergi ke tempat-tempat yang cemar. Ia membenci hal-hal yang dulu dicintainya, dan ia mencintai hal-hal yang dulu dibencinya. Orang-orang yang mengenal dia berkata, "Ia telah berubah; ia telah menjadi lain." Mereka hanya menggambarkan apa yang mereka lihat dari sudut pandangan manusia (lahiriah). Tetapi dari sudut pandangan Allah kita akan berkata bahwa Allah telah mengampuni dia dan menjadikan dia suatu ciptaan baru. *Pembalikan* menekankan kegiatan positif *manusia* dalam pengalaman keselamatan.

### Definisi Pembalikan

Tujuan 1. *Mengenal arti pokok alkitabiah tentang pembalikan dan mendaftarkan tiga langkah dasar menuju pembalikan.*

*Pembalikan* boleh diartikan sebagai tindakan berpaling dari dosa kepada Tuhan Yesus untuk mendapat pengampunan. Dan lagi, kita diselamatkan *dari* dosa dan dilepaskan *dari* hukuman dosa.

Kata yang diterjemahkan *pembalikan*, berarti "berbalik haluan sama sekali" Berbalik haluan ini tidak hanya meliputi perubahan pikiran, sikap, atau akhlak. Hal ini meliputi setiap bagian kehidupan seseorang: keinginannya, gaya hidupnya, kehendaknya, rohnya, dan pandangan hidupnya. Perubahar dirinya

itu merupakan perubahan rohani yang menyeluruh. Menurut Yohanes 5:24, dalam tindakan berbalik itu ia telah “pindah dari dalam maut ke dalam hidup.”

Perubahan rohani yang terjadi karena pembalikan melalui Kristus tidaklah sama seperti pembalikan haluan lainnya. Misalnya, mungkin saya berpaling kepada suatu pandangan politik, agama, atau moral lain tanpa pernah melibatkan diri saya dalam penyerahan total yang dituntut dari orang yang mati bagi dosa tetapi hidup bagi Allah (Roma 6:1-14). Paulus menerangkan perubahan dasar dari pembalikan haluan Kristiani, dengan menyatakan bahwa “siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” (II Korintus 5:17).

1 Tandailah pernyataan di bawah ini yang memberikan arti dasar alkitabiah mengenai *pembalikan*. Pembalikan ialah

- a) tindakan yang olehnya seseorang mengubah pikiran, moral, atau segi pandangannya.
- b) pada dasarnya suatu perubahan perasaan terhadap cara hidup.
- c) tindakan yang olehnya seseorang mengalami perubahan yang menyeluruh dalam kehidupannya ketika ia berpaling dari dosa kepada Allah.

Pertimbangkanlah lukisan yang terdapat dalam pendahuluan pasal, waktu saudara memperhatikan tiga langkah penting dalam pembalikan. *Pertama*, seseorang harus dengan teliti memikirkan kesalahan dari cara hidupnya. Ini adalah langkah persiapan yang penting, karena sebelum seseorang mengakui keperluan untuk berubah ia tidak akan merasa perlu untuk berbalik. *Kedua*, ia harus dengan tegas berpaling kepada Allah. Ini adalah langkah tindakan. *Ketiga*, harus ada ketaatan, karena *pembalikan* berarti *hidup yang berubah*.



PERSIAPAN



TINDAKAN



PERUBAHAN

Dalam lukisan pendahuluan kita melihat langkah persiapan yaitu dengan teliti mempertimbangkan cara hidupnya; langkah tindakan, keputusan untuk berbalik ke rumah, dan akhirnya, kita saksikan perubahan menyeluruh yang terjadi dalam kehidupan anak tersebut ketika ia melakukan kewajibannya dengan taat.

2 Tuliskan tiga langkah pembalikan.

.....

### Hubungan dengan Pertobatan dan Iman

Tujuan 2. *Mengenali hubungan antara iman dan pertobatan dengan pembalikan.*

Pembalikan berhubungan erat dengan pertobatan dan iman. Sebenarnya, kadang-kadang kata pembalikan dipakai untuk menggambarkan keduanya atau salah satu, dan dengan demikian mewakili semua kegiatan yang olehnya kita berbalik dari dosa kepada Allah. Saudara tentu mengingat bahwa pertobatan memalingkan kita *dari* dosa dan mendatangkan dukacita karena dosa dengan jalan mengarahkan kita ke salib. Pertobatan tidak bertujuan untuk memaafkan dosa, melainkan dengan terus terang mengakui dosa-dosa yang telah dilakukan dan sikap-sikap yang berlawanan dengan hukum Allah. Iman adalah kegiatan positif yang olehnya kita berpaling *kepada* Allah. Kita memandang kepada Allah yang telah menyediakan salib sebagai suatu penawar untuk penyakit dosa yang menyerang kita. Dan kita mempercayakan kehidupan dan masa depan kita kepada-Nya. Bila kita *bertobat* dan *percaya*, kita berbalik kepada Allah.

3 Lingkarilah huruf di depan bagian kalimat yang menunjukkan dengan tepat hubungan iman dan pertobatan dengan pembalikan. Pertobatan dan iman adalah

- a) langkah-langkah dalam rantai pembalikan, tetapi tidak berhubungan dengannya.
- b) sama dengan pembalikan, karena dengan tindakan-tindakan ini seseorang berpaling dari dosa kepada Allah dengan kepercayaan penuh.
- c) dipisahkan oleh jangka waktu yang lama dari pembalikan.

### Unsur-unsur Pembalikan

Tujuan 3. *Mencocokkan unsur-unsur pembalikan dengan definisi-definisinya.*

Sebagaimana telah kita ketahui sebelumnya, setiap orang merupakan makhluk yang utuh. Jadi, pada umumnya, apa yang dilakukannya adalah akibat

keadaannya secara keseluruhan: akal, perasaan, dan kehendaknya. Setiap unsur ini yang tersangkut dalam pertobatan dan iman, juga tersangkut dalam pembalikan. Orang tidak dapat berbalik kepada Allah kecuali ia *tahu* apa yang sedang dilakukannya. Demikian pula ia tak dapat berbalik jika ia tidak mempunyai *perasaan* mengenai apa yang sedang dilakukannya dan tidak *cenderung* untuk berbalik. Dan jelaslah, bahwa ia tidak dapat berbalik kepada Allah kecuali ia *menghendaki* hal itu terjadi.

4 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a Pertobatan meliputi segi “berpaling kepada Allah” dari pembalikan.
- b Iman adalah tindakan yang olehnya seseorang berpaling kepada Allah dan menyerahkan kehidupan dan masa depannya kepada-Nya.
- c Pada dasarnya, tindakan pembalikan adalah suatu perubahan yang menyangkut akal budi.
- d Pembalikan mempengaruhi diri seseorang secara menyeluruh: akal, perasaan, dan kehendak.

5 Tandailah unsur-unsur pembalikan dengan mencocokkan unsur yang tepat di sebelah kanan dengan uraiannya di sebelah kiri.

- |        |  |             |
|--------|--|-------------|
| .... a | Meliputi perasaan dan adalah persetujuan hati terhadap kebenaran hal-hal yang kita ketahui.                              | 1) Akal     |
| .... b | Adalah faktor pengetahuan, memberitahukan kita dari hal apa kita harus bertobat dan apa yang harus kita percayai.        | 2) Perasaan |
| .... c | Meliputi proses pengambilan keputusan, yang olehnya kita menyerahkan diri kita kepada apa yang kita ketahui dan rasakan. | 3) Kehendak |

## PEMBALIKAN DALAM ALKITAB

Pembalikan adalah suatu pengalaman indah yang kita rasakan ketika kita memulai kehidupan Kristen. Berdasarkan pengalaman pribadi, kita dapat menceritakan kepada orang lain *apa* yang terjadi atas diri kita dan *bagaimana* hal itu terjadi. Tetapi satu-satunya ukuran yang benar bagi perubahan yang sejati ialah Firman Allah. Itu saja merupakan patokan yang obyektif untuk menilai apakah pembalikan tersebut sejati atau tidak.

### Pemakaian Kata Pembalikan

Tujuan 4. *Membedakan antara contoh-contoh pembaikan yang meliputi perubahan rohani dan yang tidak meliputinya.*

Kita telah melihat bahwa kata pembaikan berbicara mengenai suatu perubahan hidup seseorang secara menyeluruh. Kata-kata umum yang dipakai dalam Alkitab, yang menunjuk kepada perubahan tersebut, mempunyai pengertian yang sama dalam bahasa Alkitab yang asli. Kadang-kadang, perubahan yang ditunjuk itu semata-mata jasmani saja (Kisah 9:40). Kadang-kadang, kata itu menunjuk kepada suatu perubahan tekanan (Kisah 13:46). Akan tetapi, di antara beragai pemakaian kata ini, ada juga suatu pemakaian umum yang berbicara mengenai perubahan rohani. Dalam I Samuel 10:6 kita melihat bahwa ketika Saul berubah menjadi seorang yang lain, pembalikannya meliputi suatu perubahan rohani yang pasti. (Lihat juga Markus 4:12; Mazmur 51:15; dan Lukas 22:32.) Dalam Kisah Para Rasul 3:19, ketika Petrus memberikan tantangan kepada orang banyak untuk "sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan," sekali lagi kita jumpai pengertian perubahan rohani



PAULUS MENGANIAYA ORANG KRISTEN

PAULUS MENYEMBUHKAN ORANG SAKIT

Ada juga pengertian mengenai *berpaling* dari Allah. Ini disebut pembalikan *negatif* atau *murtad* (Yeremia 2:27). Contoh lain tentang perubahan dari kehidupan yang baik kepada kehidupan yang jahat dan akibat-akibatnya dapat dilihat dalam II Petrus 2:22 di mana Petrus membandingkan kemurtadan dengan anjing yang kembali menjilat muntahnya.

Meskipun kita menggunakan sejumlah contoh mengenai cara pemakaian kata pembalikan dalam Alkitab, kata ini berbicara khususnya tentang orang yang berpaling kepada Allah dan tentang pengampunan Allah baginya.

**6** Pilihlah contoh-contoh pembalikan yang menunjuk kepada perubahan rohani dengan menuliskan angka **1** di muka setiap pernyataan yang melibatkan perubahan rohani dan angka **2** di muka setiap pernyataan yang tidak melibatkan perubahan rohani.

- |  |   |
|--|---|
| <p>.... <b>a</b> Paulus dan Barnabas mengambil keputusan untuk <i>mengalihkan</i> pelayanan mereka dari orang Yahudi kepada orang bukan Yahudi di Antiokhia.</p> <p>.... <b>b</b> Yesus berkata kepada Petrus, “Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu” (Lukas 22:32).</p> <p>.... <b>c</b> Yesus berkata, “Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga” (Matius 18:3).</p> <p>.... <b>d</b> Yesaya berkata, “Kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu” (Yesaya 60:5).</p> | <p>1) Perubahan rohani</p> <p>2) Bukan perubahan rohani</p> |
|--|---|

### Contoh-contoh Pembalikan

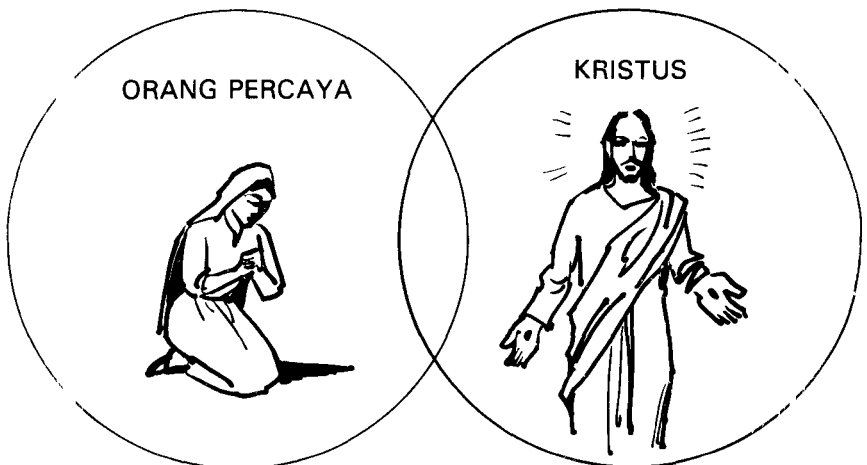
Tujuan 5. *Membandingkan dan memperlihatkan perbedaan dalam contoh-contoh pembalikan yang penting dalam Alkitab.*

Pengalaman pembalikan tidak menyangkut suatu agama, tetapi melibatkan seorang *oknum*. Kita tidak diminta untuk mengakui Kesepuluh Firman, suatu pengakuan iman gereja tertentu, atau Khotbah di Bukit agar supaya menjadi orang Kristen. Akan tetapi, kita ditantang untuk percaya pada seorang *Oknum* dan menerima Dia sebagai Tuhan atas kehidupan kita, serta percaya bahwa Ia telah bangkit dan hidup (Roma 10:9,10). Pada suatu pertemuan kaum muda, seorang pemuda bertanya kepada pendeta mengenai keperluan mempunyai pengalaman pribadi dengan Kristus. Ia berkata, “Sungguh sukar bagi saya untuk menerima hal ini. Jika seseorang percaya kepada Fasisme, bukankah ia seorang Fasis? Bila ia percaya kepada Komunisme, tidakkah ia seorang Komunis? Nah, saya percaya pada agama Kristen, apakah ini tidak menjadikan saya seorang Kristen?” Pendeta itu menjawab, “Belum tentu.” Kemudian ia menambahkan, “Saya lihat anda memakai cincin pertunangan. Apakah saudari



percaya pada pernikahan?” “Tentu,” jawabnya. “Saya bermaksud akan menikah tidak lama lagi.” Pendeta berkata, “Apakah alasan-alasan anda untuk percaya pada pernikahan dan berkeinginan untuk menikah?” Ia menjawab, “Pernikahan menjamin keamanan bagi seorang wanita, juga sebuah rumah dan keluarga.” Pendeta itu berpaling kepada pemuda-pemudi yang lain dan bertanya, “Berapa banyak di antara kalian percaya akan pernikahan?” Semuanya mengaku bahwa mereka percaya akan pernikahan. Pembicara melanjutkan, “*Ini* betul-betul menarik. Saudari sekalian percaya akan adat pernikahan. Dan karena saya seorang pendeta, yang telah diberi kekuasaan untuk bertindak sebagai pejabat Pencatatan Sipil, maka saya dapat melaksanakan pernikahan menurut peraturan pemerintah. Saudari ini tadi berkata bahwa bila seseorang percaya pada Fasisme, ia seorang Fasis. Jika ia percaya pada Komunisme, ia seorang Komunis. Dan bila seseorang percaya pada agama Kristen, ia seorang Kristen. Karena anda sekalian telah mengatakan bahwa anda percaya akan pernikahan, maka izinkan saya untuk mengumumkan bahwa anda sekalian telah menikah.”

Hadirin tertawa. Pendeta kemudian bertanya, “Apakah yang salah dengan pemikiran ini?” Seorang pemuda lain berkata, “Bapak tentu tahu bahwa pernikahan bukanlah suatu filsafat seperti Komunisme atau Fasisme; itu suatu hubungan pribadi.” Pendeta berkata, “Inilah yang saya maksudkan. Kekristenan bukanlah sekedar suatu filsafat, karena untuk menjadi orang Kristen seseorang harus mempunyai hubungan pribadi dengan Tuhan Yesus,



KEKRISTENAN ADALAH SUATU HUBUNGAN

Oknum yang hidup.” Jadi, pembalikan secara Kristen berbeda dengan semua pengalaman berbalik yang lainnya.

Satu contoh yang sangat indah dalam semua seginya terdapat dalam Kisah Para Rasul 16:13-15. Dalam kejadian ini Lidia, seorang bukan Yahudi yang takut akan Allah, yaitu seorang yang ikut menyembah Allah orang Israel tanpa menerima semua peraturan agama Yahudi, sedang mengikuti persekutuan doa. Ketika Paulus memberitakan Injil Yesus, Lidia mendengarkan khotbah itu sementara Tuhan membuka hatinya, dan ia menyambut Injil dengan penuh sukacita. Kemudian ia menunjukkan bukti perubahan hidupnya dengan memberikan dirinya untuk dibaptis dan menerima rombongan Paulus menginap di dalam rumahnya.

Dalam contoh ini kita lihat beberapa keajaiban persediaan Allah dalam membawa orang-orang kepada diri-Nya. Meskipun Lidia adalah seorang yang sungguh-sungguh mencari Tuhan, ia memerlukan pengetahuan lebih dalam mengenai keselamatan, dan Allah memenuhi keperluan tersebut. Sementara ia berdoa, Allah membawa dia kepada suatu konfrontasi dengan Injil. Jadi, doa adalah suatu upaya yang penting dalam mengadakan perubahan rohani. Pengalamannya menunjukkan bahwa meskipun seseorang bersungguh-sungguh dan kelihatannya beragama, ia harus mengalami perubahan rohani yang menentukan, jika ia hendak menjadi seorang Kristen yang benar-benar berbalik kepada Allah. Perhatikanlah bagaimana Firman Allah dan Roh Kudus bekerja bersama-sama dalam mengadakan pembalikan ini. Dan akhirnya, perhatikanlah bahwa baik Roh Kudus maupun tanggung jawab manusia terlibat dalam pembalikan.

7 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a Pembalikan menuruti proses yang sama untuk setiap orang: ia harus pergi ke gereja, mendengarkan khotbah, dan kemudian menjadi anggota gereja.
- b Pengalaman Lidia memberikan bukti kepada kita bahwa Allah mengasihi dunia dan Ia tidak ingin seorang pun binasa.
- c Meskipun seseorang bersungguh-sungguh dan kelihatan bahwa kehidupannya baik, ia masih perlu berbalik kepada Allah.
- d Pembalikan menuntut lebih dari sekedar menyadari dosa-dosa seseorang dan keinginan untuk berubah; pengetahuan dan persetujuan harus diikuti oleh suatu pengalaman pembalikan pribadi.

Pengalaman kepala penjara di Filipi adalah suatu contoh lain tentang pembalikan secara Kristen (Kisah 16:16-34). Pada contoh yang kedua ini kita belajar bahwa Allah memakai berbagai upaya untuk menarik perhatian seorang berdosa: kadang-kadang melalui bencana alam seperti gempa bumi, angin ribut,

atau suatu krisis pribadi atau masalah yang berat dalam rumah tangga. Pengalaman-pengalaman ini yang sangat menggoncangkan orang berdosa akan menolong mereka untuk menyadari kebutuhan rohani mereka dan menolong mereka untuk mencari jalan keluarnya. Perhatikan bahwa Injil adalah jalan keluar Allah bagi orang berdosa yang merasa memerlukan pertolongan (ayat 32). Injil adalah sarana pembalikan. Perhatikan juga bahwa keinsafan akan dosa berakhir dengan berbalik kepada Allah hanya ketika perasaan bersalah orang berdosa itu dihubungkan dengan kepercayaan kepada Tuhan Yesus (ayat 31). Dan, sekali lagi kita melihat bahwa pembalikan yang sungguh Kristen menghasilkan perbuatan-perbuatan baik.

**8** Bacalah Kisah Para Rasul 16:16-34. Dalam contoh ini terdapat semua unsur pembalikan. Sesudah setiap unsur tuliskanlah ayat (atau ayat-ayat) dan bukti yang membuktikan bahwa unsur tersebut benar-benar digunakan.

- a Akal .....
- .....
- b Perasaan .....
- .....
- c Kehendak .....
- .....

Contoh ketiga tentang pembalikan, yaitu pengalaman Paulus, memberikan prinsip-prinsip lain lagi mengenai pembalikan. Kisah Para Rasul 9:1-31 menyatakan fakta-fakta tentang pembalikan Paulus. Beberapa di antaranya berbeda sekali dengan contoh-contoh yang lainnya. Satu fakta yang penting muncul dari kejadian-kejadian yang menakjubkan, yang terjadi dalam pengalaman Paulus: kadang-kadang keadaan yang luar biasa menyertai pengalaman ini, tetapi biasanya tidak. Tidaklah benar untuk menganggap bahwa pengalaman itu memerlukan gempa bumi, terang yang bercahaya dari langit atau suatu tanda lain sebagai bukti: karena mujizat yang berkaitan dengan pembalikan adalah mujizat yang terbesar di seluruh dunia.

Dalam pengalaman Paulus kita melihat bahwa meskipun seseorang mungkin berpendidikan tinggi, memiliki bakat-bakat yang luar biasa, dan bersungguh-sungguh dalam agamanya, ia mungkin sama sekali tidak memiliki hidup rohani dan perlu berbalik kepada Allah. Hal ihwal Paulus menunjukkan bahwa seseorang mungkin memiliki semangat yang besar untuk Tuhan yang tidak didasarkan pada pengetahuan (Roma 10:2); ia memang bersungguh-

sebenarnya, namun keliru. Karena orang seperti itu tidak tahu tentang Injil dan sangat setia kepada agama dan tradisinya, maka ia menentang Injil dengan keras. Akan tetapi, apabila orang ini mengerti kebenaran bahwa Yesus adalah Tuhan, pengetahuannya yang sudah diterangi membubuh dasar yang kuat untuk pembalikannya. Dan akhirnya, pengalaman Paulus menunjukkan bahwa Allah tidak ingin seorang pun dari tiap tingkat sosial, kecerdasan atau ekonomi akan terhilang. Dalam mujizat Paulus kita melihat bahwa kasih karunia Allah dapat mengubah seorang penganiaya menjadi seorang pemberita.

9 Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan perbandingan dan perbedaan yang telah saudara perhatikan dalam contoh-contoh pengalaman berbalik di Alkitab dalam bagian ini.

- a Unsur-unsur apakah yang terlibat dalam setiap pengalaman pembalikan?  
.....
- b Atas dasar apakah Allah bertindak terhadap kita?  
.....
- c Dalam hal apa pengalaman-pengalaman itu berbeda satu dengan yang lainnya? .....
- d Dalam hal apa pula pengalaman-pengalaman itu sama keadaannya?  
.....  
.....

## **PENGALAMAN PEMBALIKAN**

### **Sarana-sarana Pembalikan**

Tujuan 6. *Pilihlah suatu pernyataan yang menjelaskan dengan tepat sarana untuk pembalikan.*

Penting sekali bagi kita untuk mengerti hal-hal yang terlibat dalam pembalikan. Sebagian orang berkata bahwa semuanya dilakukan oleh Allah; yang lain berkata bahwa semuanya dilakukan oleh manusia. Kita akan menyelidiki soal ini secara lebih dalam di pasal 5, "Kehendak Allah Dalam Keselamatan". Di sanalah kita akan melihat pentingnya kehendak bebas manusia dalam pengalaman pembalikan; di sana kita akan melihat Allah menggerakkan orang supaya mereka datang kepada-Nya. Kita memerlukan keseimbangan dalam pan-

dangan kita yang tidak menyangkal kehendak bebas manusia, atau membatasi kedaulatan Allah. Ingatlah ini pada waktu kita membicarakan sarana pembalikan.

**10** Bacalah ayat-ayat Firman Allah berikut ini dan tuliskan ayat-ayat yang menunjukkan bagaimana Allah memanggil manusia untuk datang kepada-Nya dalam lajur sebelah kiri dan ayat-ayat yang menunjukkan Allah menggerakkan manusia untuk datang kepada-Nya dalam lajur sebelah kanan. Amisal 1:23; Yesaya 31:6; 59:20; Yeremia 31:18; Yehezkiel 18:32; Hosea 12:7; Yoe 2:12,13; Ratapan 5:21; Kisah Para Rasul 26:20.

<b>Allah memanggil manusia untuk datang kepada-Nya</b>	<b>Allah menggerakkan manusia untuk datang kepada-Nya</b>

Demikianlah Alkitab menunjukkan segi-segi manusiawi dan ilahi dalam pembalikan. Allah selalu mengindahkan kehendak manusia. Ketika Ia menciptakan manusia dan memberikan kepribadian kepadanya, Allah membuat suatu makhluk yang dapat menanggapi tawaran keselamatan-Nya dan berpaling sepenuhnya kepada Allah, atau menolak dan berbalik dari Dia. Allah memulai proses yang mendatangkan hal pembalikan melalui Firman Allah dan Roh Kudus. Tetapi kita harus menanggapi panggilan Roh melalui Firman Allah dan mengalami pembalikan. Ingatlah: tanggapan kita secara sukarela kepada panggilan Allah melalui Injil tidak merupakan jasa. Allah menghargai kehendak kita dan memanggil kita untuk berbalik kepada-Nya.

Ketika kita berbalik kepada Allah, kita mengizinkan Dia melangkah masuk dan mulai mengawasi kehidupan kita (Wahyu 3:20). Mungkin kita dapat menggambar-kannya lebih baik dengan contoh ini. Ketika Tuhan memasuki kehidupan kita, Ia mengalihkan kita pada suatu jalan yang baru. Sebelum Ia masuk, kita bagaikan pilot yang tak terlatih yang memegang kemudi, dan kita berada dalam keadaan bahaya. Tetapi ketika kita berbalik pada-Nya, kita mengizinkan Dia

untuk memegang kemudi hidup kita. Dengan demikian kita melihat manusia berbalik kepada Allah, dan Allah mengalihkan manusia kepada jalan yang benar dan kebenaran. Beharilah untuk berdoa, “Balikkanlah kami, ya Allah, dan sama benarnya bagi Allah untuk memanggil kita supaya berbalik kepada-Nya. Perhatikanlah bahwa meskipun Tuhan berdiri di muka pintu dan mengetuk, kita yang harus membuka pintu hati kita. Allah tidak pernah memaksa jalan-Nya dalam kehidupan kita.

Sarana yang dipakai Allah untuk mengadakan pembalikan ialah pemberitaan Injil. Roh Kudus memakai Firman Allah untuk menginsafkan kita akan dosa dan menghasilkan iman (Roma 10:17). Demikianlah, kita bertobat, percaya pada Tuhan Yesus, dan berbalik kepada Allah. Dalam proses ini Allah dipermuliakan dan kita ditebus. Kita tidak membatasi kedaulatan Allah maupun kehendak bebas kita sendiri.

Rasul Paulus menyatakan bahwa pemberitaannya ialah tentang Kristus yang disalibkan (I Korintus 2:2). Kita tahu bahwa ia memberitakan makna kematian dan kebangkitan Kristus (I Korintus 15:3-4). Dan dalam beritanya termasuk begitu banyak keterangan mengenai pekerjaan Roh Kudus (lihat Roma 8, I Korintus 12 dan 14). Tetapi yang ditekankan dalam pemberitaan Injil Paulus ialah kematian Yesus Kristus yang mengerjakan pendamaian. Dan ia memberitakannya tidak dengan memperagakan kefasihan berbicaranya sendiri, tetapi dalam kuasa Roh Kudus. Hasil pemberitaan ini tidak mencerminkan kuasa manusia, tetapi kuasa Allah (I Korintus 2:1-5; I Tesalonika 1:5; 2:13).

11 Pilihlah pernyataan di bawah ini yang memberikan penjelasan yang tepat mengenai *sarana pembalikan*.

- a) Pembalikan ialah karya kasih karunia Allah sendiri. Hal itu dikerjakan pada waktu Roh Kudus menarik seseorang kepada Kristus; oleh sebab itu, ia tidak perlu percaya atau menanggapi pemberitaan Injil, karena ia sangat tertarik kepada Allah.
- b) Pembalikan ialah hasil penilaian manusia terhadap keadaannya sendiri. Ia sadar bahwa ia perlu berubah, dan perubahan itu terjadi berkat kemauannya sendiri.
- c) Allah dan manusia terlibat dalam proses pembalikan. Allah memberitahukan kepada manusia keadaannya yang terhilang dan menginsafkan dia akan dosanya, tetapi manusia harus menanggapi dengan bertobat, percaya dan berpaling sepenuhnya kepada Allah.

### Maksud Pembalikan

Tujuan 7. *Memilih pernyataan-pernyataan yang benar mengenai maksud Allah dalam pembalikan*

Maksud pembalikan meliputi dua hal: yaitu, berbalik dari jalan kita yang jahat, dosa, dan kematian kekal (Yehezkiel 33:11; Matius 7:13), dan juga memalingkan kita kepada jalan sempit yang menuju kepada hidup yang kekal (Matius 7:14). Tujuan Allah yang tertinggi ialah mengeluarkan kita dari dosa dan membawa kita kepada diri-Nya. Dalam pembalikan kita mengambil langkah pertama pada jalan menuju hidup yang kekal. Demikianlah kita memulai suatu cara hidup yang baru.

Pembalikan memungkinkan kita hidup sesuai dengan prinsip-prinsip hidup yang baru berdasarkan Firman Allah. Kita dapat mengatakan bahwa sasaran kita sekarang ialah berusaha agar kehidupan lahiriah kita sesuai dengan kehidupan batiniah kita yang telah mengalami perubahan. *Kedudukan* kita dalam Kristus sebagai umat Allah menjadi suatu kesaksian yang kuat kepada orang lain karena *keadaan* kita (kelakuan kita sehari-hari) sesuai dengannya. Perhatikanlah cara Paulus menjelaskan proses pertumbuhan yang terus-menerus untuk menjadi serupa dengan Kristus yang mulai pada waktu kita berbalik kepada Allah. “Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar” (II Korintus 3:18). Benarlah, ketika berbalik kepada Allah kita berbalik haluan sama sekali. Dahulu kehidupan kita berpusat ke bumi; sekarang sejak kita berpaling kepada Allah dan menuju ke surga, kita memandang ke atas sehingga kita mencerminkan citra-Nya kepada orang lain. Demikianlah kita menjadi surat yang hidup yang membawakan berita Allah kepada sekalian manusia (II Korintus 3:2).

**12** Tulislah angka **1** di muka pernyataan-pernyataan di bawah ini yang dengan benar menyatakan tujuan Allah dalam pembalikan dan angka **2** di muka pernyataan-pernyataan yang TIDAK menyatakan tujuan Allah.

- 1) Tujuan Allah
- 2) Bukan Tujuan Allah

- .... **a** Pembalikan adalah proses yang dipakai Allah untuk membuat orang berdosa menjadi sempurna dengan seketika.
- .... **b** Pembalikan memalingkan seseorang dari dosa dan berpaling kepada Allah.
- .... **c** Tujuan Allah yang tertinggi ialah membawa manusia kepada ciri-Nya dan pembalikan adalah langkah pertama dalam proses ini.
- .... **d** Proses untuk menjadi serupa dengan Kristus, yang dimulai dengan berbalik kepada Allah, adalah suatu pekerjaan yang terjadi secara bertahap sepanjang kehidupan Kristen kita.

**Hasil-hasil Pembalikan**

Tujuan 8. *Daftarkanlah paling sedikit lima hasil pembalikan.*

Setelah menerima Putra Allah sebagai Tuhan dan Juruselamat, kita belajar sesuatu tentang luasnya pengalaman ini, “Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup” (I Yohanes 5:11,12). Maka salah satu akibat pembalikan yang segera kelihatan ialah keselamatan dari kematian rohani (Yakobus 5:20). Akan tetapi, kita bukan hanya *orang berdosa yang telah diselamatkan*, seperti yang akan kita lihat kemudian. Pada waktu berbalik kepada Allah kita dianggap termasuk keluarga Allah, “Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah” (I Yohanes 3:2). Juga, dosa kita telah dihapus (Kisah 3:19), tidak hanya ditutupi untuk kemudian dinyatakan lagi. Pemazmur berkata, “Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya daripada kita pelanggaran kita” (Mazmur 103:12). Yesaya meneguhkan kebenaran ini, “Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu . . . dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu” (Yesaya 43:25).

Seperti sebagian keluarga Allah, kita mempunyai perhubungan baru. Kita bergabung dengan orang banyak lainnya di salib Kristus dan bersama-sama sebagai umat yang bertobat kita membentuk suatu persekutuan yang besar. Sebenarnya, kita telah dipanggil untuk ini (I Korintus 1:9). Yohanes berkata bahwa persekutuan kita adalah “dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus” (I Yohanes 1:3). Persekutuan yang terputus ketika Adam jatuh ke dalam dosa telah dipulihkan kembali melalui kematian Kristus. Selain itu, sementara kita hidup dalam persekutuan dengan Dia setiap hari, ada lagi keuntungan-keuntungan lain, “Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa” (I Yohanes 1:7). Alangkah indahnya pengalaman ini! Kita menukar tempat kita dalam dunia yang penuh dosa dengan suatu istana abadi dalam surga; kita meninggalkan kemiskinan dunia ini dan memperoleh kekayaan kasih karunia Allah; kita meninggalkan jalan lebar yang menuju kebinasaan dan berjalan di jalan yang lurus dan sempit, di mana Bapa surgawi menantikan kita dengan tangan terbuka.

**13** Tuliskan paling sedikit lima hasil pembalikan.

.....

.....

.....



## soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling tepat.

1 Pertobatan dan iman mempunyai hubungan

- a) yang sangat rapat dengan pembalikan, karena keduanya merupakan langkah-langkah yang mempersiapkan orang berdosa itu bagi pembalikan.
- b) yang sangat terbatas dengan pembalikan, karena keduanya merupakan kegiatan-kegiatan manusia yang berbeda sama sekali dalam hal-hal Roh Kudus.
- c) dengan pembalikan karena pertobatan menyangkut akal, iman menyangkut perasaan, dan pembalikan menyangkut kehendak.

2 Kita telah melihat bahwa pertobatan, iman, dan pembalikan adalah

- a) semata-mata pekerjaan Allah. Manusia pasif dalam perbuatan-perbuatan ini.
- b) perbuatan yang mengenai manusia pada setiap segi kepribadian mereka: akal, perasaan, dan kehendak.
- c) kata-kata yang umumnya mempunyai arti yang sama.

3 Pembalikan terjadi sebagai akibat

- a) tanggapan manusia kepada pelayanan Firman dan pekerjaan Roh Kudus.
- b) pengetahuan manusia, yang menunjukkan kepadanya bahwa ia tidak memiliki sifat-sifat yang dituntut oleh norma-norma moral.
- c) kerinduan yang sangat dalam hati manusia yang mendambakan seorang Juruselamat yang tidak dikenalnya dan yang hal ihwal-Nya belum diketahuinya.

4 Pembalikan berbicara tentang hal berpaling kepada Allah untuk menerima pengampunan dosa. Hal berbalik ini adalah

- a) tanggung jawab manusia karena hal ini diperintahkan oleh Allah.
- b) kegiatan yang dikerjakan Allah dalam manusia; sebab itu hal berbalik ini adalah perbuatan ilahi yang dikerjakan Allah dalam diri orang-orang.
- c) *terutama* tanggung jawab manusia karena Allah memerintahkannya; namun demikian, orang-orang telah berdoa supaya Allah akan memalingkan mereka kepada diri-Nya, dan Allah telah berbuat demikian.

5 Saluran utama yang dipakai Allah agar manusia berbalik kepada-Nya adalah

- a) pelayanan Roh Kudus yang bertindak dalam hal setiap orang atas dasar yang berbeda.
- b) pemberitaan Injil.
- c) pelayanan Tubuh Kristus, yaitu gereja.

**6 MENCOCOKKAN.** Tulislah angka **1** di depan hal-hal berikut yang adalah akibat-akibat pembalikan dan angka **2** di depan yang bukan akibatnya.

- |   |                 |
|---|-----------------|
| .... a Kita menerima hidup kekal.   | 1) Akibat pem-  |
| .... b Kita diselamatkan dari kematian kekal.   | likan           |
| .... c Dalam seketika kita dijadikan benar dan sempurna.  | 2) Bukan akibat |
| .... d Dosa-dosa kita terhapus sama sekali, dan tidak akan diingat lagi.  | pembalikan      |
| .... e Kita terlibat dalam hubungan-hubungan baru.  |                 |
| .... f Persekutuan dengan orang lain yang telah berbalik kepada Allah menolong kita untuk bertumbuh dan menjadi kuat. |                 |
| .... g Pengetahuan kita tentang hal-hal rohani menjadi penuh dan lengkap.   |                 |
| .... h Kita mempunyai persekutuan dengan Raja semesta alam dan Putera-Nya, Yesus Kristus.                             |                 |

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 5, kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit 1. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada Pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

## **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 7 a Salah c Benar  
b Benar d Benar
- 1 a) tindakan yang olehnya seseorang mengubah pikiran . . .
- 8 a Ayat 32. Ayat ini menunjukkan bahwa kepala penjara dan rurnah tanganya mendengar dan mengerti berita itu.  
b Ayat 25-30. Mujizat itu meninggalkan kesan yang mendalam pada kepala penjara itu; oleh sebab itu ia bertanya, “Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?” (Jelaslah ia percaya, karena hal ini memimpin dia untuk mengadakan perubahan yang menentukan.)  
c Ayat 33. Di sini kita melihat tindakan kehendak yang disengaja dalam pelayanan kepala penjara kepada mereka dan dalam ketaatannya kepada baptisan.
- 2 Memikirkan cara hidup kita, dengan tegas berpaling kepada Allah, dan taat kepada-Nya.
- 9 a Pribadi manusia secara menyeluruh — akal, perasaan, dan kehendak.  
b Pengalaman-pengalaman ini menunjukkan bahwa Allah bertindak terhadap kita atas dasar Firman-Nya.  
c Pengalaman-pengalaman itu berbeda karena Allah bertindak terhadap kita secara perseorangan. Berdasarkan fakta ini, maka pengalaman masing-masing orang agak berbeda.  
d Dalam setiap kasus orang harus mengaku dosa-dosanya dan meninggalkannya, percaya kepada Allah, dan mengaku Dia sebagai Tuhan. Apabila ia berbuat ini, ia sudah berbalik kepada Allah.
- 3 b) Sama dengan pembalikan, karena dengan tindakan-tindakan ini . . .
- 10 Allah memanggil orang-orang untuk berbalik kepada-Nya: Amsal 1:23; Yesaya 31:6; 59:20; Yehezkiel 18:32; Hosea 12:7; Yoel 2:12,13; Kisah Para Rasul 26:20. Allah memalingkan orang-orang kepada diri-Nya: Yeremia 31:18; Ratapan 5:21.
- 4 a Salah c Salah  
b Benar d Benar
- 11 c) Allah dan manusia terlibat dalam proses pembalikan . . .

- 5 a) 2) Perasaan  
b) 1) Akal  
c) 3) Kehendak
- 12 a) 2) Bukan tujuan Allah                      c) 1) Tujuan Allah  
b) 1) Tujuan Allah                                d) 1) Tujuan Allah
- 6 a) 2) Bukan perubahan rohani                c) 1) Perubahan rohani  
b) 1) Perubahan rohani                        d) 2) Bukan perubahan rohani
- 13 Jawaban saudara seharusnya mencantumkan lima dari hal-hal berikut ini dalam urutan apa saja: kita menerima hidup yang kekal, menjadi sebagian keluarga Allah, dosa-dosa kita terhapus, diselamatkan dari kematian, mempunyai persekutuan dengan Allah dan orang Kristen lainnya, penyucian dari dosa, dan sukacita surgawi.

# Unit 2

---

## **Apa yang Disediakan Allah**

